

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN DI SMK SATYA PRAJA 2 PETARUKAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUHAMMAD LAZIMI FIKRI NAZHIR

NIM. 2119359

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN DI SMK SATYA PRAJA 2 PETARUKAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUHAMMAD LAZIMI FIKRI NAZHIR

NIM. 2119359

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Muhammad Lazimi Fikri Nazhir

NIM : 2119359

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMK SATYA PRAJA 2 PETARUKAN” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka peneliti bersedia mendapat sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 8 Maret 2024

Yang menyatakan



Muhammad Lazimi Fikri Nazhir
NIM 2119359

NOTA PEMBIMBING

(Dirasti Novianti, M.Pd)

(Gg kendeng II RT 05/ RW 02 Ds. Pasekaran
Kec. Batang kab.Batang)

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr Muhammad Lazimi Fikri Nazhir

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/Saudari (*pilih salah satu*):

Nama : MUHAMMAD LAZIMI FIKRI NAZHIR

NIM : 2119359

Judul : PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN DI SMK SATYA PRAJA 2
PETARUKAN

Dengan ini memohon agar skripsi saudara/saudari (*pilih salah satu*) tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 8 Maret 2024

Pembimbing,



Dirasti Novianti, M.Pd
NIP :198711142019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan No.52 Rowolaku Kajen Pekalongan 51161
Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418
Website : <http://fik.uingusdur.ac.id>, Email: tarbiyah@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **MUHAMMAD LAZIMI FIKRI NAZHIR**
NIM : **2119359**
Judul : **PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMK
SATYA PRAJA 2 PETARUKAN**

telah diujikan pada hari Jumat tanggal 22 Maret 2024 dan dinyatakan **Lulus**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Rofiqotul Aini, M.Pd
NIP. 198907282019032009

Penguji II

Nunung Hidayati, M.Pd
NIP. 199312122023212042

Pekalongan, 24 Maret 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

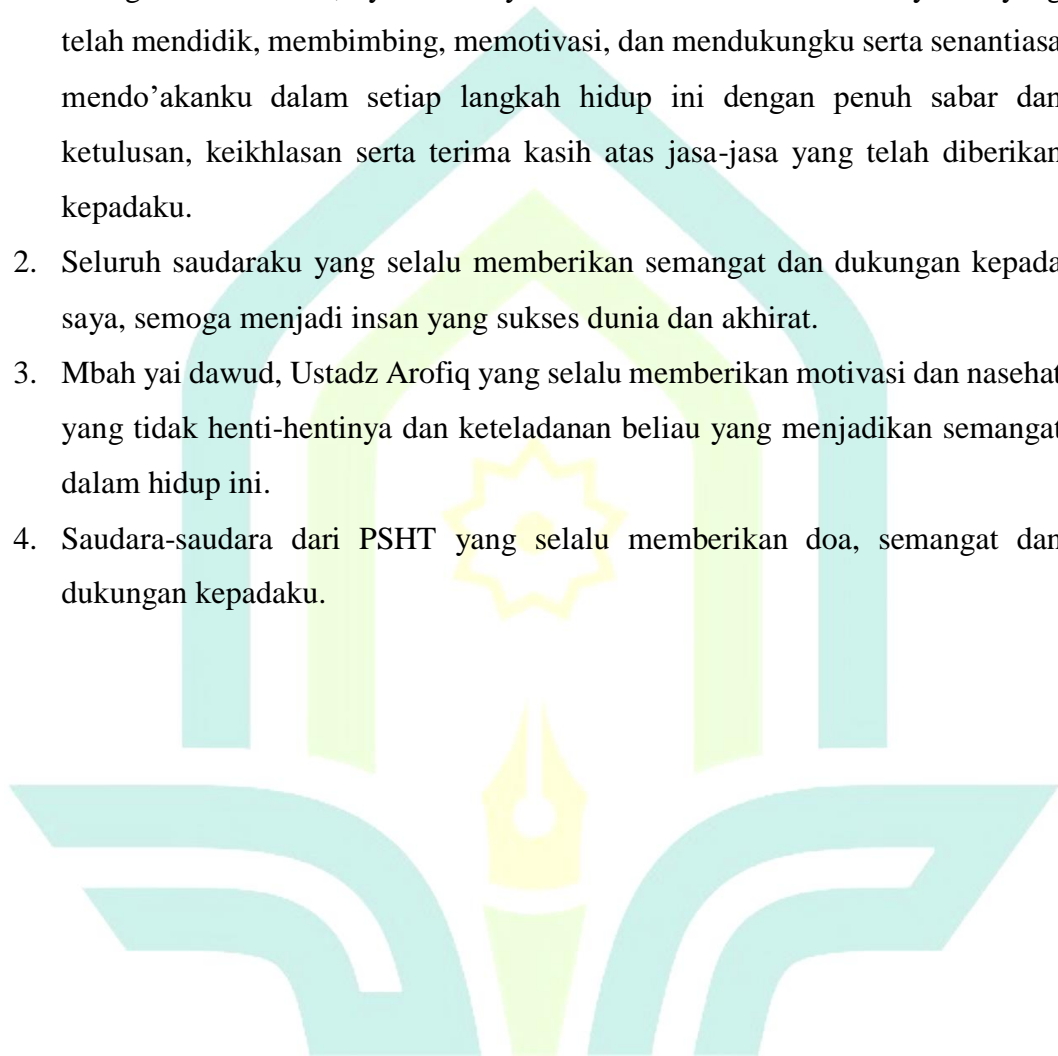


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, dengan kerendahan hati dan ketulusan saya persembahkan Skripsi ini kepada

1. Orang tuaku tercinta, ayahanda Syari'i Nuridin dan ibunda Masyrifah yang telah mendidik, membimbing, memotivasi, dan mendukungu serta senantiasa mendo'akanku dalam setiap langkah hidup ini dengan penuh sabar dan ketulusan, keikhlasan serta terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan kepadaku.
2. Seluruh saudaraku yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada saya, semoga menjadi insan yang sukses dunia dan akhirat.
3. Mbah yai dawud, Ustadz Arofiq yang selalu memberikan motivasi dan nasehat yang tidak henti-hentinya dan keteladanan beliau yang menjadikan semangat dalam hidup ini.
4. Saudara-saudara dari PSHT yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan kepadaku.

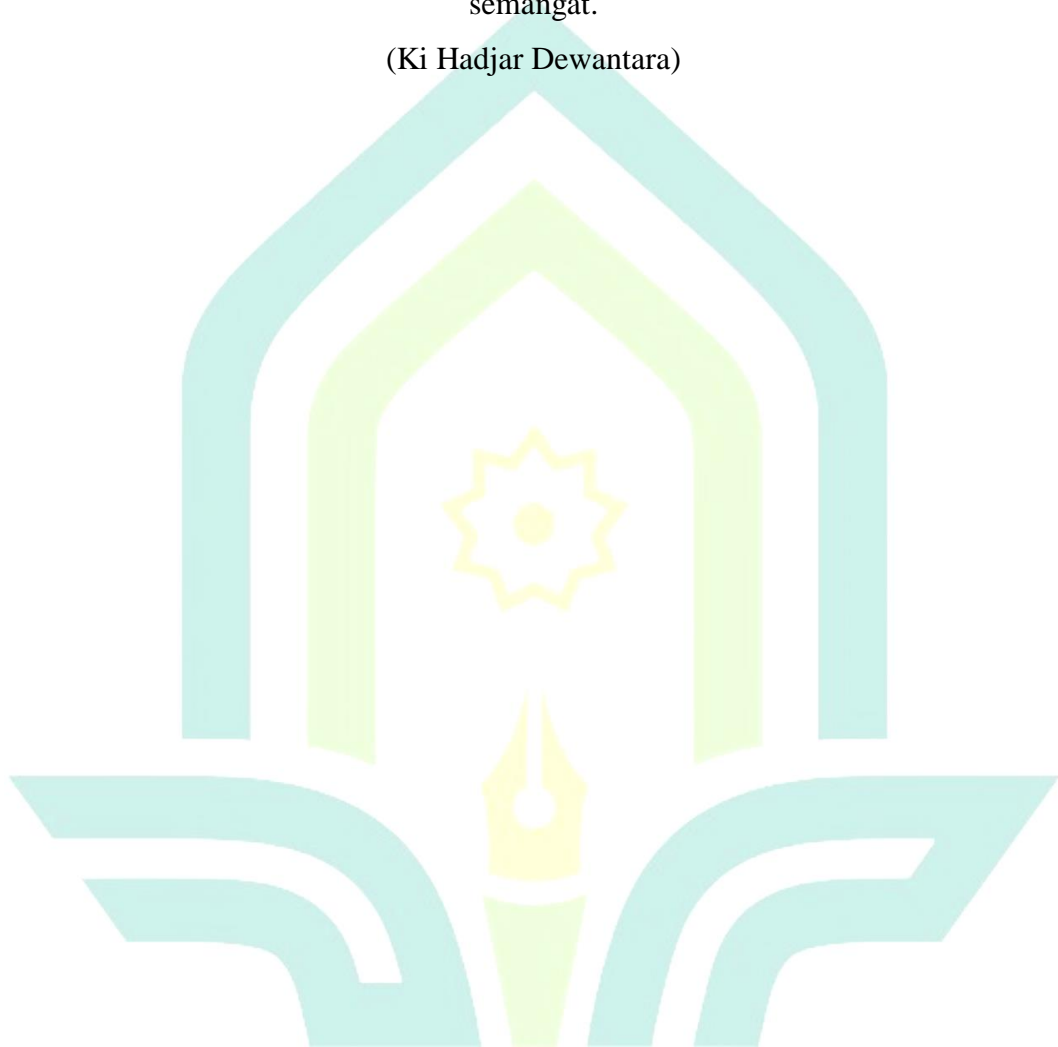


MOTTO

*“ING NGARSO SUNG TULADHA, ING MADYO MANGUN KARSO TUT WURI
HANDAYANI”*

Menjadi pemimpin harus mampu memberikan tauladan, ditengah kesibukan harus bisa membangun semangat, dari belakang harus memberikan dorongan dan semangat.

(Ki Hadjar Dewantara)



ABSTRAK

Nazhir, Muhammad Lazimi Fikri. 2024. *Peran kepala Sekolah Dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMK Satya Praja 2 Petarukan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dirasti Novianti, M.Pd

Kata kunci : Peran kepala Sekolah, Mutu Pendidikan

kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan suatu institusi pendidikan resmi. Dalam memimpin suatu lembaga tentunya kepala sekolah harus menjalankan manajemen dan pembinaan terhadap semua unsur yang ada disekolah. Maka dari itu peningkatan mutu pendidikan merupakan usaha yang harus diupayakan dengan terus menerus agar pendidikan yang berkualitas dan relevan dapat tercapai

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah : (1) Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Satya Praja 2 Petarukan ? (2) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan mutu pendidikan di SMK Satya Praja 2 Petarukan?

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan SMK Satya Praja 2 Petarukan (2) Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan mutu pendidikan di SMK Satya Praja 2 Petarukan

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : *pertama*, dalam peningkatan mutu pendidikan terdapat peran kepala sekolah yang sangat vital. Ada 7 peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan yaitu 1) peran kepala sekolah sebagai pendidik 2) peran kepala sekolah sebagai pengelola 3) peran kepala sekolah sebagai administrasi 4) peran kepala sekolah sebagai pengawas 5) peran kepala sekolah sebagai pemimpin 6) peran kepala sekolah sebagai inovator 7) peran kepala,sekolah sebagai motivator. Kedua, faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Satya Praja 2 Petarukan. faktor pendukung yaitu adanya kekompakan dari warga sekolah, guru guru yang kompeten dibidangnya, sarana dan prasarana yang mendukung. Sedangkan faktor penghambat yaitu lahan yang sedikit yang menyebabkab kurang maksimal dalam penerapan mutu pendidikn

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMK SATYA PRAJA 2 PETARUKAN" dengan baik. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah mengantarkan kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang yakni dengan agama islam dan syafaat-Nya yang selalu kita harapkan di hari akhir nanti. Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan. Untuk itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan segala fasilitas dan kebijakan selama menempuh studi
2. Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini
3. Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Program studi PAI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan banyak ilmu, dukungan serta semangat selama menempuh studi
4. Mohammad Syaifuddin, M.Pd. selaku sekretaris PAI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mendukung untuk menyelesaikan skripsi ini
5. Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd. selaku Dosen Wali yang telah banyak memberikan bimbingan, dukungan dan motivasi selama menempuh studi

6. Dirasti Novianti, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Semua staf dan karyawan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu peneliti dalam mengurus hal yang terkait dengan skripsi ini
8. Bapak Purwo Setya Witanto, S.T selaku Kepala Sekolah SMK Satya Praja 2 Petarukan yang telah memberikan izin untuk penelitian serta Bapak Munatsir, S.Pd., Bapak Mashadi Irfan, S.Pd.I dan Bapak Faqih Khudin, A.Md.Kom serta seluruh dewan guru yang telah membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini
9. Bapak dan Ibu beserta keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi, cinta, dukungan serta selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

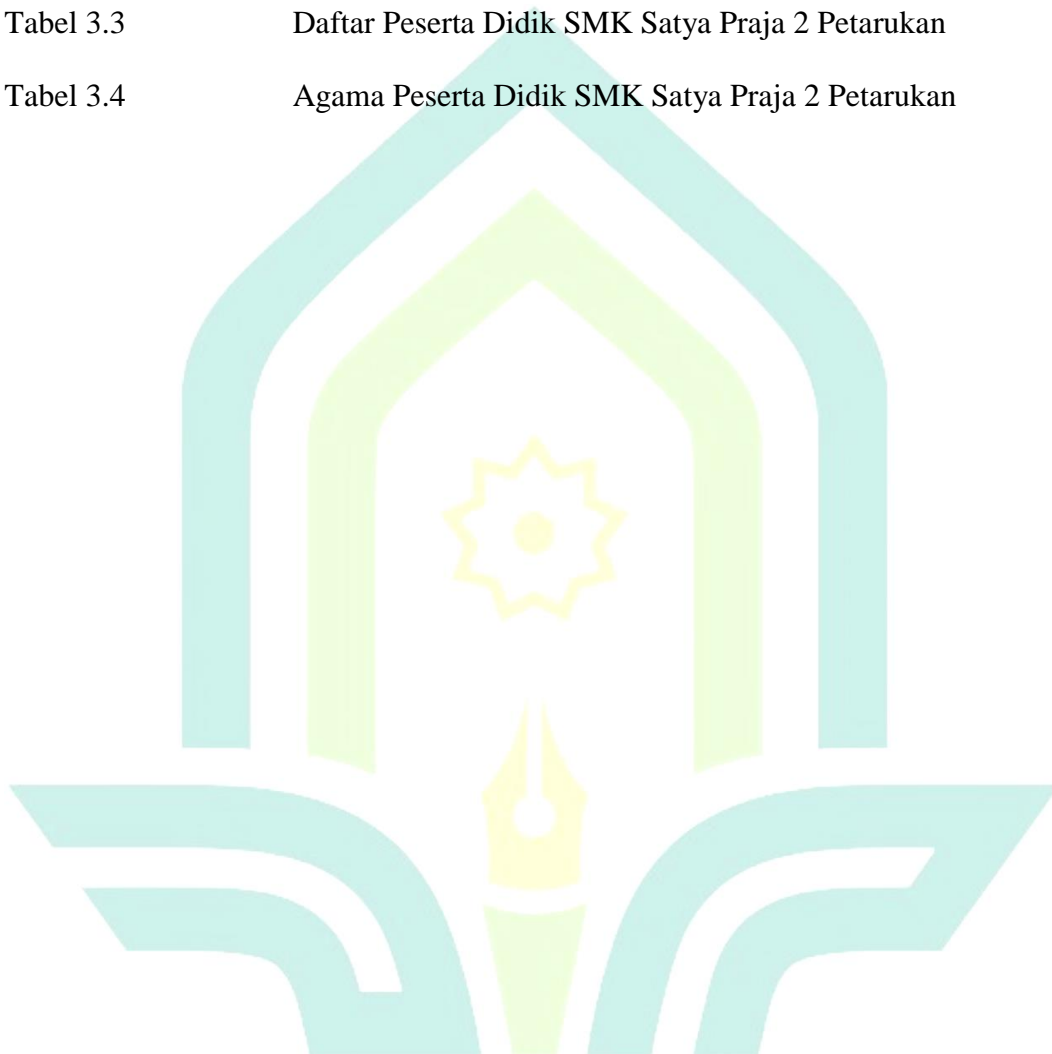
Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan balasan kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini. Penulis berharap semoga segala sesuatu yang penulis laporkan dapat bermanfaat dan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi kita semua serta dengan penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis khususnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGENSAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	ii
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	62
A. Latar Belakang Masalah	62
B. Rumusan Masalah	64
C. Tujuan Penelitian.....	64
D. Kegunaan Penelitian	65
E. Metode Penelitian.....	65
F. Sistematika penulisan	70
C. Faktor Pendukung dan penghambat dalam peningkatkan mutu pendidikan Error! Bookmark not defined.	
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Jumlah guru SMK Satya Praja 2 Petarukan
Tabel 3.2	Daftar Jumlah Peserta Didik SMK Satya Praja 2 Petarukan
Tabel 3.3	Daftar Peserta Didik SMK Satya Praja 2 Petarukan
Tabel 3.4	Agama Peserta Didik SMK Satya Praja 2 Petarukan



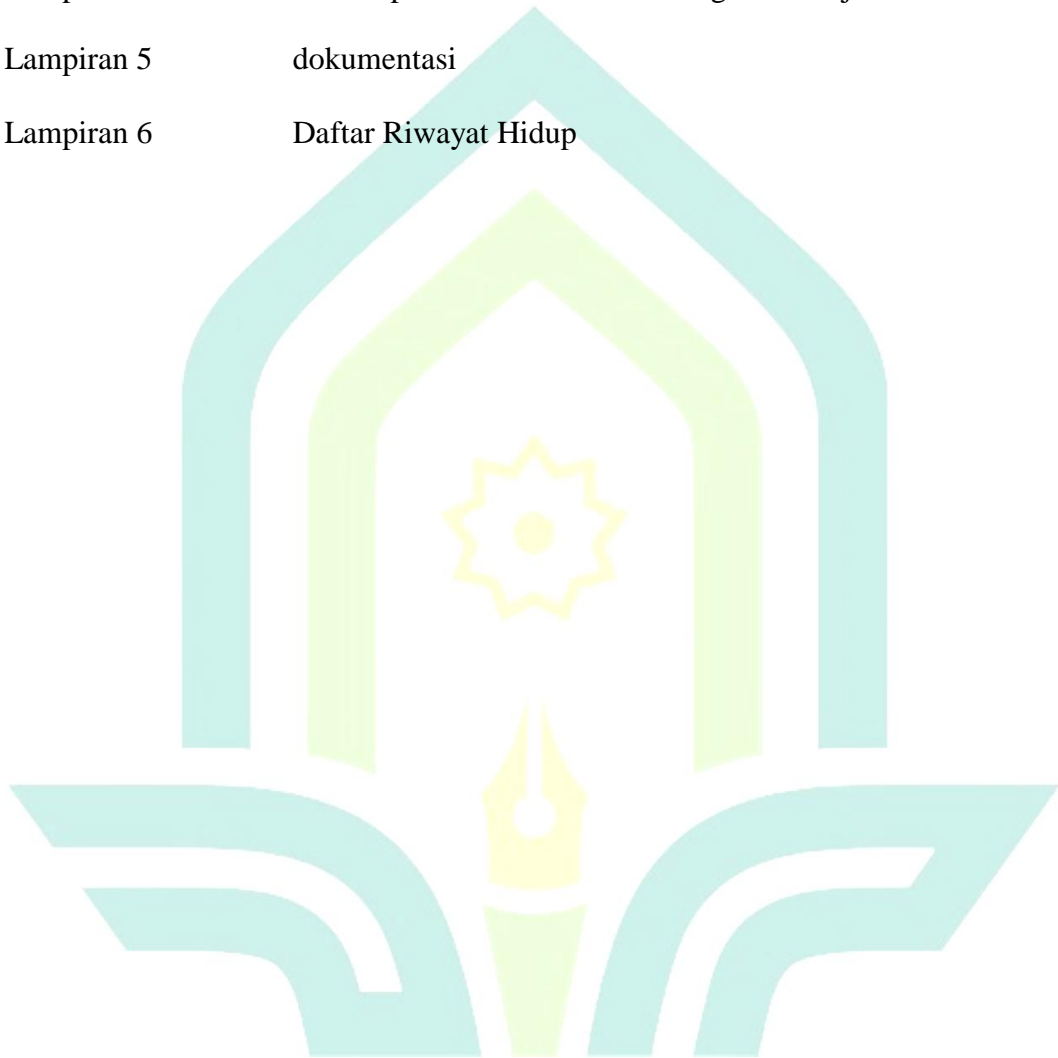
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Wawancara dengan kepala sekolah
Gambar 2	Wawancara dengan guru PAI
Gambar 3	Wawancara WAKA bagian manajemen mutu dan SDM
Gambar 4	Bengkel jurusan TBSM
Gambar 5	Bengkel jurusan TKRO
Gambar 6	Laboratorium komputer jurusan RPL
Gambar 7	Tempat praktik jurusan TAV
Gambar 8	Bengkel jurusan TMII
Gambar 9	SMK Satya Praja 2 Petarukan
Gambar 10	Lapangan SMK Satya Praja 2 Petarukan
Gambar 11	Ruang guru



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Transkrip Wawancara kepala sekolah
Lampiran 3	Transkrip Wawancara guru PAI
Lampiran 4	Transkrip Wawancara WAKA bagian manajemen mutu
Lampiran 5	dokumentasi
Lampiran 6	Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mutu adalah hal yang esensial sebagai bagian dalam proses pendidikan. Proses pembelajaran adalah tujuan organisasi pendidikan. Dalam konteks pendidikan, konsep mutu melibatkan input, proses, dan output. Input adalah para peserta didik yang baru masuk ke dalam lembaga pendidikan, proses adalah semua kegiatan yang dikelola dan diatur di dalam lembaga pendidikan tersebut, sedangkan output adalah hasil yang dapat dihasilkan oleh lembaga pendidikan.¹ Keberhasilan sistem pendidikan yang efektif terletak pada kemampuannya untuk meningkatkan kualitas input agar menghasilkan output yang berkualitas tinggi. Mutu pendidikan tidak hanya dinilai dari kualitas lulusannya saja, tetapi juga mencakup sejauh mana lembaga pendidikan dapat memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan, sesuai dengan standar mutu yang berlaku.²

Namun nyatanya dalam bidang pendidikan di negara kita masalah yang serius adalah mutu pendidikan yang rendah di berbagai jenis dan jenjang pendidikan. Berbagai kalangan masyarakat, termasuk ahli pendidikan mengatakan bahwa proses pendidikan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi penyediaan sumber daya manusia sebagai modal utama

¹ Luthfi Zulkarmain, "Analisis Mutu (Input-Proses-Output) Pendidikan Di Lembaga Pendidikan Islam MTS Assalam Kota Mataram Nusa Tenggara Barat", *jurnal manajemen dan ilmu pendidikan*, vol 3, No 1, 2021, hlm 19

² E. Mulyasa, *Kurikulum berbasis kompetensi, konsep, karakteristik implementasi* (Bandung: Rosdakarya, 2004), hlm 226

pembangunan bangsa dalam berbagai bidang.³ Mutu pendidikan yang baik lahir dari sekolah yang berkualitas. Sekolah yang memiliki kualitas harus mempunyai rencana dan dilaksanakan dengan baik. Dalam pelaksanaannya, perlu adanya kolaborasi antar berbagai organisasi, pemangku kepentingan, dan keterlibatan komunitas sekolah juga penting. Menurut Fattah dalam buku Engkoswara dan Aan Komariah, terdapat tiga aspek yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Aspek-aspek tersebut mencakup: (1) peningkatan mutu tenaga pendidik, pembiayaan, serta fasilitas belajar; (2) peningkatan kualitas proses pembelajaran yang mendorong siswa untuk belajar dengan efektif; (3) peningkatan kualitas hasil pendidikan dalam bentuk pengetahuan, sikap, keterampilan, dan nilai-nilai.⁴ Aspek-aspek tersebut didalam pendidikan kita banyak yang belum tercapai seperti mahalnya biaya sekolah yang tidak dibarengi dengan kualitas sarana dan prasarana serta gaji guru yang sedikit sehingga mutu guru menjadi rendah. Maka dengan adanya problematika tersebut penting untuk diteliti.

Berdasarkan fakta yang peneliti temukan, SMK Satya Praja 2 Petarukan merupakan sekolah swasta yang memiliki akreditasi A dan menjadi salah satu sekolah favorit karena beberapa keunggulan yang ada disana diantaranya yaitu seperti fasilitas yang lengkap dan juga program yang menarik baik dalam bidang teknik maupun dalam bidang keagamaan. Program yang menarik dalam bidang teknik yaitu pengolahan limbah oli menjadi BBM. Kemudian program

³ Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm 294

⁴ Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 313

dibidang keagamaan antara lain literasi keagamaan dan mapel Bahasa Arab serta mewajibkan sholat berjamaah di masjid sekolah. Ujar bapak Purwo Setya Witanto, S.T selaku kepala sekolah.⁵ Namun yang menarik dalam hal ini adalah peran dari kepala sekolah dalam memajukan suatu sekolah. Peningkatan mutu pendidikan dilihat dari kepala sekolah yang mampu memanajemen sekolah. Dengan adanya kualitas kepala sekolah yang baik maka akan terciptanya mutu pendidikan disuatu sekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMK Satya Praja 2 Petarukan.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Satya Praja 2 Petarukan?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan mutu pendidikan di SMK Satya Praja 2 Petarukan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian jika ditinjau dari rumusan masalah adalah sebagai berikut:

⁵ Hasil wawancara pada tanggal 7 September 2022 di SMK Satya Praj 2 Petarukan

1. Mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan SMK Satya Praja 2 Petarukan
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan mutu pendidikan di SMK Satya Praja 2 Petarukan

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini berkaitan dengan kepala sekolah dan mutu pendidikan di SMK Satya Praja 2 Petarukan, maka diharapkan penelitian ini mempunyai kegunaan antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan dunia pendidikan, terlebih dalam pengembangan suatu sekolah.

2. Kegunaan Praktis

- a. Manfaat bagi sekolah, dapat menambah sumbangan pemikiran dan referensi perpustakaan hasil penelitian.
- b. Manfaat bagi peneliti, sebagai suatu wacana untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan tentang strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Satya Praja 2 Petarukan dan sebagai bahan masukan untuk mengembangkan sikap ilmiah.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

1) Jenis dan pendekatan penelitian.

a. Jenis Penelitian Jenis Penelitian yang dilakukan ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field research*). Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian (terjun langsung ke lapangan) serta peneliti terlibat langsung didalamnya agar memperoleh informasi dan data- data terkait materi yang dibahas.

b. Pendekatan Penelitian Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan sebuah metode penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara apa adanya sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi serta jenis data yang dikumpulkan data kualitatif. Peneliti melaksanakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan. Pendeskripsian tersebut dijelaskan berdasarkan hasil dari pengamatan dan pengambilan data di lapangan dengan cara melaksanakan wawancara, observasi dan dokumentasi

c. Lokasi penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Satya Praja Petarukan dengan alamat Jalan Raya Iser, Petarukan, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah.

2. Sumber data.

a. Sumber Data Primer.

Sumber data primer merupakan data yang didapat secara langsung oleh peneliti dengan mengumpulkan informasi yang bersumber dari sumber utama. Adapun untuk memperoleh data primer ini peneliti harus melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi terlebih dahulu. Pada penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru dan WAKA bagian manajemen mutu SMK Satya Praja 2 Petarukan.

b. Sumber Data Sekunder.

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak diperoleh peneliti secara langsung dari subjek. Sumber data sekunder didapatkan dari sumber lain dengan membaca, mempelajari serta memahaminya berupa referensi atau media yang berhubungan dengan tema atau materi penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data.

- a. Observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan secara langsung di lapangan yang bertujuan untuk mengumpulkan data berdasarkan permasalahan yang akan diteliti.⁶ Pada observasi ini peneliti melakukan pengamatan pada keadaan sekolah, dan seluruh kegiatan yang ada disekolah, serta pelaksanaan peran yang sudah dilaksanakan oleh kepala sekolah. Hal ini bertujuan agar memperoleh gambaran yang luas dan data yang lengkap tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm 384

b. Wawancara.

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab secara langsung antara penanya dan narasumber dengan menggunakan *interview guide* (pedoman wawancara).⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari narasumber tentang kebijakan kepala sekolah dan mutu pendidikan. Adapun narasumber yang akan diwawancarai oleh peneliti adalah kepala sekolah sebagai sumber data primer, waka bagian manajemen mutu dan guru sebagai sumber data sekunder untuk memperkuat jawaban dari sumber data primer. Data yang diambil dari kepala sekolah yaitu tentang peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan, faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan mutu pendidikan di SMK Satya Praja 2 Petarukan. Data yang diambil dari waka bagian manajemen mutu dan guru yaitu terkait kelancaran program yang diadakan sekolah dan realitas peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Data yang diambil dari siswa yaitu hal-hal yang dirasakan terkait program yang ada di sekolah

c. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berupa catatan kejadian atau peristiwa yang telah berlalu atau lewat. Dokumen dapat berupa arsip, gambar, atau karya monumental yang bersejarah yang ada di SMK Satya Praja 2 Petarukan. Data tersebut diambil dari bagian tata

⁷ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghaya Indonesia, 2005), hlm 234

usaha sekolah. Data yang diambil tersebut terkait profil sekolah, visi dan misi, tujuan sekolah, program kinerja kepala sekolah, program supervisi sekolah, program akademik sekolah, tenaga kependidikan dan peserta didik, tata tertib guru dan murid.

4. Teknik Analisis Data.

Teknik analisis data adalah suatu proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan informasi-informasi yang lain untuk kemudian diurutkan, dan dipilah-pilah sehingga memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan. Menurut Miles, Huberman dan Saldaña analisis data terdiri dari tiga tahap yaitu: kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi⁸. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

a. Kondensasi data.

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya. Tahap ini peneliti melakukan pengumpulan dari data-data wawancara yang telah dilakukan sehingga data yang diperoleh benar-benar dapat terfokus sesuai dengan tingkat kebutuhan

⁸ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm. 16

dalam penelitian. Melakukan wawancara untuk mendapatkan data yang sesuai dengan topik penelitian..

b. Penyajian data.

Peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian secara singkat, hubungan kategori dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti menyajikan data hasil reduksi yang terdiri dari dua kategori yakni peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan faktor pendukung dan penghambat upaya meningkatkan mutu pendidikan di SMK Satya Praja 2 Petarukan.

c. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi data.

Langkah selanjutnya yakni menarik kesimpulan. Pada tahap akhir setelah melakukan analisis data dan memperoleh hasil. Kemudian, menarik kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah yakni peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan faktor pendukung dan penghambat upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Satya Praja 2 Petarukan.

F. Sistematika penulisan

Untuk memperoleh dan mempermudah penulis dalam merangkai penelitian ini dan nantinya hasilnya akan tersusun secara teratur dan sistematis, maka peneliti menulis sistematika penulisan skripsi ini agar nanti dapat dengan mudah dipahami. Adapun Sistematika penulisan skripsi akan peneliti uraikan sebagai berikut :

Bab I. sebagai bagian pendahuluan yang didalamnya meliputi, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II. Landasan teori. Berisi tentang deskripsi teori di antaranya yang pertama teori tentang peran kepala sekolah, yang kedua peningkatan mutu pendidikan. Kemudian selanjutnya membahas tentang penelitian yang relevan, serta kerangka berpikir.

Bab III. Hasil penelitian. Berisi tentang data yang dikumpulkan dari tempat penelitian yaitu SMK Satya Praja 2 Petarukan. Data yang dikumpulkan yaitu mengenai profil, sejarah, data umum dan data khusus SMK Satya Praja 2 Petarukan. Serta mendeskripsikan mulai dari peran kepala sekolah SMK Satya Praja 2 Petarukan, mutu pendidikan di SMK Satya Praja 2 Petarukan, dan faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Satya Praja 2 Petarukan

Bab IV. Analisis hasil penelitian. Disini peneliti menjelaskan analisis tentang peran kepala sekolah SMK Satya Praja 2 Petarukan, mutu pendidikan di SMK Satya Praja 2 Petarukan, dan faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Satya Praja 2 Petarukan

Bab V pada bab ini dikemukakan kesimpulan kemudian saran-saran dan juga penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Satya Praja 2 Petarukan.

Ada 7 peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan yaitu: 1) Peran sebagai educator, kepala sekolah mampu menciptakan iklim pendidikan yang kondusif dan mampu menjadi panutan bagi seluruh warga sekolah. 2) Perannya sebagai manager, kepala sekolah mampu membuat perencanaan yang baik dan terstruktur serta melibatkan seluruh warga sekolah. 3) Perannya sebagai administrator, kepala sekolah memiliki kemampuan dalam bidang administrasi. Pengelolaan administrasi selalu bekerjasama dengan guru dan staff terkait. 4) Peran sebagai supervisor, kepala sekolah membagi dua supervisi yaitu supervisi internal dan eksternal. Supervisi internal untuk para guru dan staf. Sedangkan supervisi eksternal untuk seluruh kinerja sekolah. 5) peran sebagai pemimpin, kepala sekolah memiliki sikap tegas, berpengalaman dan memiliki profesionalitas serta mampu menjadikan sekolah menjadi nyaman. 6) Peran sebagai inovator, kepala sekolah memiliki pemikiran yang inovatif. Dari beberapa program yang ada seperti mengirimkan siswa untuk belajar di perusahaan besar, mendatangkan instruktur dari luar untuk persiapan lomba, in house training untuk guru, mengirimkan guru untuk magang di perusahaan besar.

7) Peran sebagai motivator, kepala sekolah selalu memberikan arahan dan motivasi dalam berbagai kesempatan, kepala sekolah memberika reward kepada siswa dan guru yang berprestasi.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan mutu pendidikan di SMK Satya Praja 2 Petarukan.

Dalam peningkatan mutu pendidikan pastinya terdapat faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor pendukung. Faktor pendukung dalam peningkatan mutu pendidikan yaitu adanya kekompakan dari warga sekolah, guru-guru yang kompeten dibidangnya, sarana dan prasarana yang mendukung.

Sedangkan faktor penghambat dalam peningkatan mutu pendidikan di SMK Satya Praja 2 Petarukan yaitu lahan yang sedikit yang menyebabkan kurang maksimalnya dalam penerapan mutu pendidikan

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti berikan sehubungan dengan hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Disarankan kepada pihak SMK Satya Praja 2 Petarukan untuk menambah lahan guna memberikan kenyamanan bagi seluruh warga sekolah agar terciptanya mutu pendidika yang tinggi
2. Disarankan untuk kepala sekolah SMK Satya Praja 2 Petarukan untuk terus memberikan inovasi terhadap sekolah guna terciptanya lulusan terbaik

3. Disarankan untuk para tenaga kependidikan SMK Satya Praja 2 Petarukan untuk terus mengupgrade skill lewat program program yang ada guna untuk menjadikan lulusan terbaik



DAFTAR PUSTAKA

- Fadhli, Muhammad. 2017. Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan . *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*. Vol. 1. No. 02.
- Fadilah, Nur. 2019. Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate, (*Skripsi UIN Sumatra Utara*)
- Herabudin. 2009. *Adminisrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Hikmat. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Julaiha, Siti. 2019. “konsep kepemimpinan kepala sekolah”. *Tarbiyah wa ta’lim : jurnal penelitian pendidikan dan pembelajaran*. vol 6. No 3.
- Efrilla Leilla & Karwanto. 2022. “Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru”. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. Vol 10 No 01.
- Miles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Muflihah, Haqiqi. 2019. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Quality*, vol 7 no 2.
- Mulyasa, E. 2004 *Kurikulum berbasis kompetensi, konsep, karakteristik implementasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Rosdakarya.
- Munir, Abdullah. 2008. *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media.

- Muspawi. "Strategi Menjadi Kepala Sekolah Profesional." *Jurnal ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. 20(2).
- Mustopa Yusuf. 2015. "peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran". *jurnal manajer pendidikan*. Vol 9 No 1.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghaya Indonesia,
- Nugroho, Riant. 2008. *Kebijakan Pendidikan yang Unggul*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Purwanti, K., Murniati, A.R. dan Yusrizal. 2014. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pada SMP Negeri 2 Simeulue Timur. *Jurnal Ilmiah Didaktika*. XIV(2).
- Saifulloh, Moh. 2012. Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Sosial Humaniora*. Vol 5 No. 2.
- Suderadjat, Hari. 2005. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah; Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi KBK*. Bandung: Cipta Lekas Garafika.
- Syamsir dan Torang. 2014. *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuningrum MM. 2008. "Peranan Kepala Sekolah Dalam menciptakan iklim sekolah di era otonomi sekolah (suatu kajian manajerial)." . *jurnal manajemen pendidikan*. Vol 4 No 2.

Wahyusumidjo. 2011. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Winarsih, Sri. 2017. Kebijakan dan Implementasi Manajemen Pendidikan tinggi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *jurnal cendekia*. Vol. 15 No.1.

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Zainuri Fadri Fahmi, Ahmad. 2017. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru Di SDN Pakamban Laok Pragaan Sumenep. (*skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*).

Zulkarmain, Luthfi. 2021. Analisis Mutu (Input-Proses-Output) Pendidikan Di Lembaga Pendidikan Islam MTS Assalam Kota Mataram Nusa Tenggara Barat. *jurnal manajemen dan ilmu pendidikan*. vol 3. No 1.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Muhammad Lazimi Fikri Nazhir
NIM : 2119359
Tempat/tanggal Lahir : Pematang, 10 Februari 2001
Agama : Islam
Alamat : Jl. Arboi RT 01/08 desa Bojongnangka kec.
Pematang Kabupaten Pematang

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Syari'i Nuridin
Pekerjaan : Pensiunan
Nama Ibu : Masyrifah
Agama : Islam
Alamat : Jl. Arboi RT 01/08 desa Bojongnangka kec.
Pematang Kabupaten Pematang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDIT Buah Hati : lulusan tahun 2013
2. MTS N Pematang : lulusan tahun 2016
3. MAN Pematang : lulusan tahun 2019
4. UIN K.H. Abdurahman Wahid pekalongan : angkatan 2019

Demikian daftar riwayat hidup peneliti ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan semestinya.